

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

RINGKASAN SKRIPSI

SKRIPSI

Pada Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Muhammad Juhair

1117 29844

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

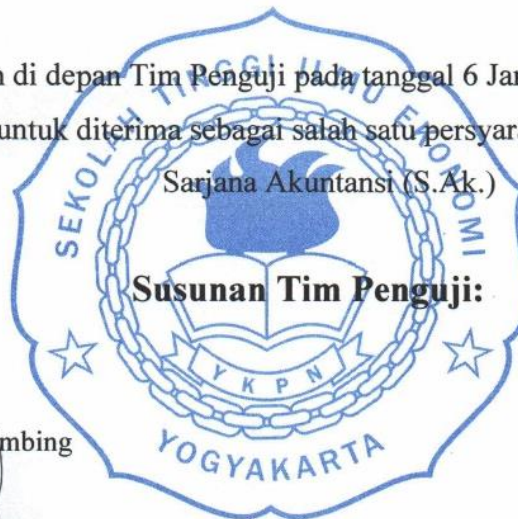
MUHAMMAD JUHAIR

Nomor Induk Mahasiswa: 111729844

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Penguji

Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Ketua
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya sektor perekonomian pada perusahaan manufaktur . Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan untuk mengetahui likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang sudah dikemukakan oleh peneliti dan diuji dengan alat statistik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa pengembalian investasi dari aset perusahaan berjalan dengan baik. Serta *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *financial distress*, berarti semakin tinggi nilai *current ratio* suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* semakin tinggi.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Financial Distress*, Bursa Efek.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laju pertumbuhan kondisi perekonomian dunia mengalami kemajuan yang cukup pesat setiap tahunnya, berbagai cara dilakukan para pelaku bisnis untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan bersaing dengan para pesaingnya.

Financial distress mempengaruhi cakupan layanan utang perusahaan di setiap industri.

Dalam penelitian ini rasio yang pertama untuk memprediksi terjadinya *financial distress* adalah rasio profitabilitas. Menurut Hanafi et al (2016), rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini memutuskan untuk memilih *return on equity* sebagai ukuran variabel profitabilitas.

Rasio kedua yang mempengaruhi *financial distress* adalah rasio likuiditas. Menurut (Fahmi, 2013), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya yang harus dilunasi dan kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk operasional perusahaan. Artinya, jika perusahaan menagih, maka perusahaan akan mampu memenuhi hutang, terutama hutang yang telah jatuh tempo. Jika perusahaan mampu membiayai dan melunasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kewajiban jangka pendeknya dengan baik, maka potensi perusahaan untuk mengalami *financial distress* akan semakin kecil..

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Teori Kebangkrutan Awal

Teori kebangkrutan awal adalah teori yang menjelaskan kondisi perusahaan sebelum bangkrut, teori ini dikemukakan oleh Alan Schwartz tahun 2005. Teori kebangkrutan awal menjelaskan keadaan perusahaan pada saat tidak dapat membayar hutang atau liabilitas dan biaya operasional sehingga menyebabkan terjadinya *financial distress*. Keadaan *financial distress* yang disebabkan oleh perusahaan yang mengalami kerugian atau laba yang dapat dihasilkan tidak dapat memenuhi biaya dan kewajiban perusahaan (Schwartz, 2005).

Financial Distress

Financial distress adalah kondisi keuangan yang mengalami penurunan sebelum kebangkrutan. Perusahaan yang tidak mampu mengontrol dan menjaga stabilitas kinerja keuangannya akan menghadapi *financial distress* (Chairunesia et al., 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Regan et al., (2019), yaitu konsekuensi bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan.

Likuiditas

Kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajiban yang akan jatuh tempo melalui pencairan aset (Hani, 2015).

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Financial Distress*

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* Maximillian (2022), Susanti et al. (2020). Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan mendapatkan nilai Z-score yang rendah sehingga ditandai dengan *financial distress*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*

Likuiditas Berpengaruh Terhadap *Financial Distress*

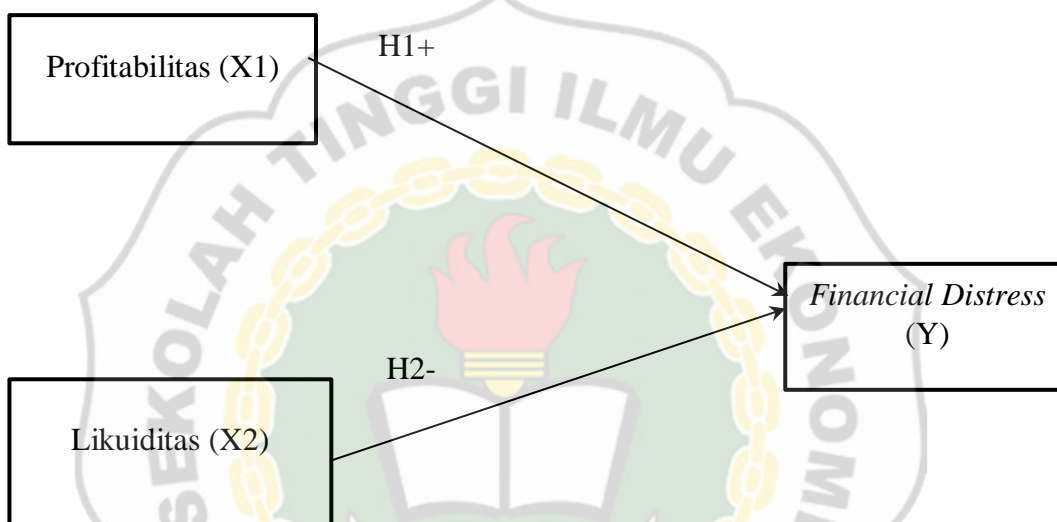
Ketika nilai rasio likuiditas tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar yang dimiliki dapat dikatakan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al., (2020), Masdupi et al. (2018), menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* bahwa ketika nilai rasio likuiditas meningkat, perusahaan dapat melunasi kewajibannya sebesar jatuh tempo, sehingga perusahaan akan terhindar dari kemungkinan mengalami

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

financial didistress. Semakin tinggi likuiditas maka persentase perusahaan yang mengalami *financial didistress* akan semakin berkurang.

H₂: Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*

Kerangka Hipotesis



METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang sudah dikemukakan oleh peneliti dan diuji dengan alat statistik. Dalam pendekatan kuantitatif, inputnya diperoleh setelah melalui proses pengambilan dan interpretasi data (Arikunto, 2016). Dilihat dari metode pengumpulan data, penelitian ini adalah observasi, karena data hanya dapat dibaca dan dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka-angka. Dari angka-angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Sedangkan data ini bersumber dari data sekunder. Data diperoleh melalui website perusahaan terkait dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin besar ROE menunjukkan jumlah saham preferen yang dapat dihasilkan dari setiap saham. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: (Brigham & Houston, 2001).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Shareholder\ Equity}$$

Lukiditas

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar (Puspitasari & Sari, 2012). Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aset lancar mampu menutupi kewajiban lancar.

$$CR = \frac{Current\ assets}{Current\ liabilities}$$

.Variabel Dependen

Financial distress

Financial distress yang diproksikan dengan Altman Z-score merupakan suatu model untuk memprediksi kebangkrutan atau kegagalan suatu perusahaan. Dasar pemikiran Altman menggunakan analisa diskriminasi bermula dari keterbatasan analisa rasio yaitu metodologinya pada dasarnya bersifat suatu penyimpangan yang artinya setiap rasio diuji secara terpisah (Yati & Patunrui, 2017).

$$Z = 0,717X1 + 0,847X2 + 3,107X3 + 0,420X4 + 0,998X5$$

Keterangan :

X1 = Modal kerja/Total Aset

X2 = Laba ditahan/Total Aset

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X3 = Laba sebelum bunga dan pajak/Total Aset

X4 = Ekuitas pemegang saham/Total Kewajiban

X5 = Penjualan/Total Aset

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bab empat ini peneliti akan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui ada tidak nya pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) Terhadap *Financial Distress* (Z) Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut digunakan beberapa metode analisis data yaitu analisis deskriptif statistik, analisis asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang dipakai ialah data sekunder dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *statistic version* 16.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang berjumlah 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka diperoleh 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, dengan jumlah data dalam penelitian ini selama 5 tahun (2017-2021) sebanyak 150. Berikut merupakan kriteria pengambilan sampel penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan secara konsisten masuk di BEI pada tahun 2017-2021	72
2.	Perusahaan manufaktur yang telah menyediakan laporan keuangan tahunan lengkap tahun 2017-2021	30
Total perusahaan yang dijadikan sampel		30
Total sampel		150
Total sampel yang digunakan dalam penelitian		150

Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan pengumpulan hasil data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS *statistic version 16* mengenai variabel penelitian *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* Terhadap *Financial Distress (Z)*) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel Statistik Deskriptif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE (X ₁)	150	-0,003	0,871	0,10213	0,107857
CR (X ₂)	150	0,875	24.804	2,81218	2,624404
Z (Y)	150	0,761	7,444	2,81220	1,435862
Valid N	150				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Return On Equity (CR)

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel IV.2 Statistik Deskriptif, terdapat sebanyak 150 jumlah sampel penelitian dalam penelitian. Diketahui bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* didapatkan nilai minimum -0,003 nilai maximum 0,871 dan nilai rata-rata (mean) 0,10213 serta standar deviasi sebesar 0,107857.

Current Ratio (CR)

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel IV.2 Statistik Deskriptif, terdapat sebanyak 115 jumlah sampel penelitian dalam penelitian. Diketahui bahwa variabel *Current Ratio (CR)* didapatkan nilai minimum 0,875 nilai maximum 24,804 dan nilai rata-rata (mean) 2,81218 serta standar deviasi sebesar 2,624404.

Financial Distress (Z)

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel IV.2 Statistik Deskriptif, terdapat sebanyak 150 jumlah sampel penelitian dalam penelitian. Diketahui bahwa variabel *Financial Distress (Z)* didapatkan nilai minimum 0,761 nilai maximum 7,444 dan nilai rata-rata (mean) 2,81220 serta standar deviasi sebesar 1,435862.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* dipilih sebagai pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan ketentuan nilai hasil signifikansi harus lebih besar dari 0,05 (Subiyakto dan Algifari, 2011). Berikut hasil uji normalitas dengan pengujian *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*:

Tabel Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20584469
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.069
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094
a. Test distribution is Normal.		

Tabel IV.3 Uji Statistika *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* di atas merupakan hasil uji normalitas terhadap seluruh variabel penelitian maupun model regresi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dipakai berdistribusi normal dapat dilihat dari *hasil Asymp.sig. (2-tailed)*. Hasil pengujian normalitas pada Tabel IV.3 Uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* sebesar 1,237 dengan signifikansinya sebesar 0,094 Sehingga dinyatakan data berdistribusi normal dengan memenuhi syarat nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,094.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk memastikan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dalam suatu model regresi ada atau tidaknya ditemukan korelasi. Tidak terjadinya multikolinearitas dalam suatu regresi harus memenuhi syarat *Varian Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *Tolerance Value* lebih dari 0,1 (Ghozali, 2016).

Tabel Uji Multikolinearitas

Keterangan	Tolerance	VIF
ROE (X1)	0,997	1,003
CR (X2)	0,997	1,003
Variabel Dependen: <i>Financial Distress</i>		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel IV.4 Uji Multikolinearitas diatas dapat terlihat :

1. Nilai *Tolerance* seluruh variabel independen lebih besar dari 10 % atau 0,10.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Nilai untuk VIF seluruh variabel independen berada dibawah 10 atau kurang dari 10.

Sehingga, berdasarkan pengujian multikolinearitas disimpulkan seluruh variabel independen tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan variasi variabel pada model regresi. Pengujian ini menggunakan Uji Glejser, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel independen dengan nilai absolut residual. Suatu model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas, jika hasil pengujian menunjukkan hasil signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2016).

Tabel IV. 1 Uji Glejser

Keterangan	Sig.
ROE (X1)	0,116
CR (X2)	0,342

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel IV.5 Uji Glejser diatas, dapat terlihat bahwa setiap variabel bebas (independen) yang dilakukan pengujian menunjukkan hasil signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga, seluruh variabel bebas (independen) dapat dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Atas dasar tabel di atas, diperoleh nilai D 1,890, DL 1,5878, DU 1,8068, 4-DL 2,4122, dan 4-DU 2,1932. Artinya tidak autokorelasi pada pengujian ini, karena nilai DU lebih rendah dari nilai D dan nilai D lebih rendah dari nilai 4-DU, yaitu $1,8068 < 1,890 < 2,1932$.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui apakah variabel terikat (dependen) yaitu *Financial Distress* oleh variabel variabel bebas (independen) yaitu *Return on Equity (X1)*, *Current Ratio (X2)*, maka dibutuhkan uji regresi berganda

Tabel Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,688	0,177		9,563	.000
	ROE	3,854	0,923	0,290	4,174	.000
	CR	0,260	0,038	0,475	6,844	.000

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel IV.7 maka terbentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Z = 1,688 + 3,854 (X1) + 0,260 (X2) + e$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut, diketahui bahwa konstanta bernilai -1,646, artinya ketika variabel independen *return on equity (ROE)* dan *current ratio (CR)* nilai 0, maka *financial distress (Z)* bernilai 1,688

Return on Equity (ROE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3,854, artinya jika *return on equity (roe)* mengalami kenaikan 1% maka *Financial Distress (Z)* akan mengalami peningkatan sebesar 3,854. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara profitabilitas dengan *financial distress (z)*.

Current Ratio (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,260, artinya jika *Current Ratio (CR)* mengalami peningkatan sebesar 1% maka *financial distress (z)* juga mengalami peningkatan sebesar 0,260 Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara likuiditas dengan *financial distress*.

Uji Parsial (Uji statistik t)

Tabel Uji Statistik t

		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,688	0,177		9,563	.000
	ROE	3,854	0,923	0,290	4,174	.000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CR	0,260	0,038	0,475	6,844	.000
----	-------	-------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen. Jika nilai signifikansinya di atas $\alpha = 0,05$ artinya variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya di bawah $\alpha = 0,05$ maka variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen (Ghozali, 2016). Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis variabel empiris *return on equity*, *current ratio* terhadap *financial distress* pada tabel IV.8 Uji Statistik t memperoleh hasil sebagai berikut:

Hipotesis yang pertama menyatakan *return on equity (roe)* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil pengujian menunjukkan nilai beta 4,174 dengan signifikansi sejumlah 0,000. Oleh sebab, beta bertanda positif berarti ROE memiliki hubungan yang searah dengan *financial distress*. Nilai signifikansinya, yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Atas dasar pengujian ini disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Hipotesis yang kedua menyatakan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hasil pengujian menunjukkan nilai beta yang positif sejumlah 0,475 dengan signifikansi 0,000. Oleh sebab, beta bertanda positif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berarti CR memiliki hubungan yang searah dengan *financial distress*. Nilai signifikansinya, yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Atas dasar pengujian ini disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis

No. Hipotesis	Hipotesis	Didukung /Tidak Didukung
H ₁	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i>	Didukung
H ₂	Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>financial distress</i>	Tidak Didukung

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Jika nilai signifikansinya di atas $\alpha=0,05$ maka semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya di bawah $\alpha=0,05$ maka semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel Uji F

Keterangan	F	Sig.
Regression	30,715	0,000
a. Dependent Variabel: Z		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Atas dasar tabel IV.8 Uji F, nilai signifikansi dibawah α , yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya, *return on equity (ROE)*, *current ratio (CR)* secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress (Z)*.

Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) dilakukan agar mengetahui sejauh mana kemampuan variabel-variabel independen, yaitu *return on equity (ROE)*, *current ratio (CR)* mengukur atau menjelaskan variasi variabel dependen yaitu, *financial distress (Z)*.

Tabel Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	.295	.285	1.214020

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel IV.9 diatas, dapat terlihat bahwa pengaruh *return on equity (ROE)* *current ratio (CR)*, terhadap *financial distress (Z)*. memperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,285 atau 28,5%. Sehingga dapat disimpulkan variabel dependen sebesar 28,5% dan sisanya sebesar 71,5% dijelaskan oleh berbagai faktor di luar penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa pengembalian investasi dari aset perusahaan berjalan dengan baik. Laba yang dihasilkan perusahaan cukup untuk mendanai operasional perusahaan dan mampu mengembalikan investasi dari investor. Hal ini juga menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik dan tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan, hal ini terjadi karena semakin meningkatnya keuntungan yang dicapai perusahaan, maka akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *financial distress*, berarti semakin tinggi nilai *current ratio* suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* semakin tinggi

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan saran, berikut keterbatasan selama pengerjaan penelitian ini:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *financial distress*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Objek penelitian yang dipakai hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian hanya 5 tahun.
4. Jumlah sampel yang digunakan hanya sebesar 150 data.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.
2. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti menambahkan variabel independent rasio pertumbuhan dan rasio penilaian.
3. Bagi para investor lebih baik untuk melakukann analisis terhadap rasio keuangan, terutama yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan.
4. Bagi perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam memperoleh profitabilitas melalui rasio keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2018). *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Arikunto. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang, R. (2020). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, F., & Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecilia, S. Rambe, dan M. Z. B. T. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Simposium Nasional. *Akuntansi XVIII Medan*. 16-19 September: 1-22.
- Chairunesia, W., Sutra, P. R., & Wahyudi, S. M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Indonesia Yang Masuk Dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(2), 232–250. <https://doi.org/10.22441/profita.v11.02.006>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Habibi, & Fitra, H. (2022). *Pengaruh Pandemi Covid 19, Rasio Keuangan, Dan Faktor Makro Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*.
- Hanafi, Mamduh., Halim, & Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). “Teknik Analisa Laporan Keuangan”. Medan: In Media.
- Hidayat, T., Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 93–108. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. (2018). *The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia*. 57(Piceeba), 223–228.
<https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.51>
- Maximillian. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, and Solvency on Financial Distress of Textile and Garment Companies in Indonesia. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 150–161.
<https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.12933>
- Oktavenia, K. A. R., & Ardani, I. G. A. K. S. (2019). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone Nokia dengan Citra Merek sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3).
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i03.p08>
- Pinto. (2022). Prediction Of Financial Distress In Indonesia Fast Moving Consumer Goods (Fmcg) Industry. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 218–231.
- Puspitasari, E., & Sari, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Elen Puspitasari Anggraeni Nurmala Sari Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(1), 31–42.
- Regan, A. K., Ball, S. J., Warren, J. L., Malacova, E., Marston, C., Nassar, N., Leonard, H., de Klerk, N., & Pereira, G. (2019). Regan et al. Reply to “Sibling Comparison Design in Birth-Spacing Studies”. *American Journal of Epidemiology*, 188(1), 22–23. <https://doi.org/10.1093/aje/kwy187>
- Rengifurwarin. (2018). Snapshot of Public Service Quality in The Center For Integrated Business Service (CIBS), Cooperative Micro Small and Medium Enterprises (CMSME), Maluku Province, Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*.
- Santoso, S. (2021). *Factors Affecting Food Waste Behavior (Case Study Of Surakarta City Community)*. 47(4), 124–134.
<https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Sawir, A. (2003). Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. In *Jakarta: PT Gramedia pustaka utama*.
- Schwartz. (2005). *Basic human values: An overview*.
- Soekotjo, H., & Hariansyah, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Prediksi Financial Distress Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.

Subiyakto, H., & Algifari. (2011). *Pratikum Statistika dengan MS Excel dan SPSS*. STIE YKPN Yogyakarta.

Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.26858/jiap.v10i1.13568>

Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*. V(1).

Utari, D. (2016). *Manajemen SDM Abad 21 (Sumber Daya Manusia)*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Yati, S., & Patunrui, K. (2017). ANALISIS PENILAIAN FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN (Z-SCORE) PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5, 55. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.275>

Yuliana, L., & Yuyetta, E. N. A. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015). 6, 1–13.

Zoraya, I., Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2022). Pengaruh profitabilitas, Leverage dan kepemilikan Manajerial Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) dengan Ukuran Perusahaan (Size) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(1), 21–39.